



Tersedia online di
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas>
 <https://doi.org/10.35457/xxx>



Analisis Minat Penggunaan *Fintech* Berdasarkan Konsep ECT-IS

Dicky Andriyanto¹, Irvan Ali Mustofa², Fandi Prasetya³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

²Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Balitar

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

email: ¹dicky.andriyanto@feb.unair.ac.id, ²irvanalimustofa@unisbablitar.ac.id, ³fandi.prasetya@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai minat penggunaan *Fintech* sebagai alat akses keuangan berbasis elektronik melalui model ECT-IS yang dikombinasikan dengan sistem keamanan data. Metode penentuan sampel penelitian menggunakan *judgment sampling*. Metode survei dilakukan dalam proses pengumpulan data. Bukti empiris penelitian menjelaskan bila persepsi kegunaan sistem berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dan minat penggunaan secara positif dan signifikan. Pengaruh konfirmasi penggunaan terhadap persepsi kegunaan dan kepuasan individu berpengaruh positif dan signifikan. Pengaruh sistem keamanan data terhadap kepuasan individu adalah positif dan signifikan. Demikian pula tingkat kepuasan individu berpengaruh positif terhadap minat berperilaku di dalam penggunaan *Fintech*.

Kata kunci:

Model ECT-IS
Keamanan Data
Fintech
Akses Keuangan

Keywords:

ECT-IS Model
Data Security
Fintech
Financial Access

Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Dicky Andriyanto, Irvan Ali Mustofa, Fandi Prasetya (2022). Analisis Minat Penggunaan *Fintech* Berdasarkan Konsep ECT-IS. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14 (2), 61-75

ABSTRACT

This study has a purpose to collect empirical evidence from the behavior intention in using *Fintech* as electronic-based financial access through the ECT-IS model combined with data security system. The sampling method for this research using *judgment sampling*. The reserach methodology is carried out in the process of collecting data. Empirical evidence of research explains about perceived of usefulness has significant effect on the level of satisfaction and behavior intention. The effect confirmation of use on perceived usefulness and individual satisfaction is significant result. The other result show of data security systems on individual satisfaction is positive and significant. Likewise, the level of individual satisfaction have significant on behavior intention in using *Fintech*.

PENDAHULUAN

Digitalisasi pada era saat ini telah bertransformasi menjadi alat yang berpengaruh signifikan terhadap cara bertransaksi. Perkembangan teknologi

informasi telah mendisrupsi tatanan ekonomi pada suatu negara dan secara tidak langsung mendorong individu untuk beradaptasi dengan penggunaan media berbasis teknologi informasi dalam menunjang segala kegiatan ekonomi supaya mempermudah pola transaksi. Penggunaan teknologi transaksi atau *Fintech*

(*Financial Technology*) mampu meningkatkan sistem pelayanan keuangan dan mengubah model bisnis tradisional kedalam basis teknologi. *Fintech* dapat meningkatkan pula pengalaman bagi konsumen dengan layanan yang cepat, transparan, minim biaya, dan memudahkan akses informasi keuangan. Pada saat ini layanan *Fintech* tidak hanya dimanfaatkan oleh pelaku bisnis namun juga digunakan oleh pelajar atau mahasiswa untuk mempercepat proses transaksi. Secara tidak langsung kehadiran *Fintech* merangkul banyak pelajar dalam berbagai bentuk seperti dompet elektronik yang disediakan oleh pengembang untuk memudahkan dalam proses bertransaksi (Nguyen et al., 2022). Disaat yang sama, pola transaksi berbasis digital telah muncul dengan berbagai macam fitur dan dapat dipilih sesuai keinginan individu. Hal ini membuktikan bila *Fintech* menjadi garda terdepan dalam mendukung berbagai aktivitas individu, terutama bidang ekonomi di masa depan. Tidak dapat dipungkiri bila segala transaksi sepenuhnya berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna tanpa harus membawa uang tunai dalam jumlah tertentu yang cenderung tidak aman saat dibawa.

Fintech dapat ditemui pada berbagai platform yang terintegrasi dengan akun bank untuk mendukung proses transaksi. Prosedur yang efisien dan biaya administrasi lebih rendah dibandingkan transaksi melalui akun antar bank atau

bahkan tidak ada sama sekali biaya administrasi membuat *Fintech* semakin digemari oleh individu. Sebagai contoh platform *Fintech* yang ada di Indonesia antara lain LinkAja, Flip, OVO, ShopeePay, dan DANA merupakan jenis *Fintech* yang sering digunakan oleh pelajar untuk bertransaksi hanya dengan menscan *barcode* pada gambar yang telah disediakan oleh pihak penjual. Disamping kemudahan yang ditawarkan oleh *Fintech* untuk bertransaksi, beberapa

penawaran seperti potongan pembelian membuat individu semakin menginginkan *Fintech* sebagai alat transaksi terutama bagi generasi saat ini yang merasakan kenyamanan dengan layanan transaksi berbasis teknologi dan berusaha untuk mengadopsi tanpa terpengaruh sama sekali pada reputasi dari *Fintech* yang digunakan (Souiden et al., 2020).

Fenomena mengenai *Fintech* pada saat ini adalah tersedianya berbagai jenis *Fintech* yang menawarkan beragam pelayanan kepada individu sebagai pengguna, namun tidak didukung dengan pengelolaan teknologi *Fintech* oleh pengembang aplikasi. Pengembangan *Fintech* secara berkelanjutan tidak hanya penting untuk membangun kepercayaan maupun loyalitas pengguna, namun juga penting untuk mendorong minat individu untuk secara konsisten mengaplikasikan *Fintech* dalam bertransaksi (Aprilia, 2021). Beberapa studi sebelumnya menjelaskan bila pemakaian *Fintech* (transaksi berbasis digital) dalam kurun waktu sekarang tidak hanya dipengaruhi oleh fitur yang ditawarkan, namun lebih dipengaruhi pula oleh

penilaian berupa kepuasan individu terhadap teknologi yang digunakan (Hua et al., 2019; Lu & Kosim, 2022). Keberlangsungan *Fintech* di masa depan tidak terlepas dari faktor individu memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi individu terhadap layanan yang terdapat pada *Fintech*. Persepsi yang positif mampu mendorong individu untuk memanfaatkan *Fintech* ketika melaksanakan transaksi, sehingga faktor individu sebagai pengguna perlu diperhatikan dengan maksimal. Selain itu fenomena yang selalu menghambat pemanfaatan *Fintech* adalah keamanan data pengguna. Faktor keamanan data memiliki peran penting karena berkaitan dengan kepercayaan individu pada aplikasi *Fintech* dan menjadi bahan pertimbangan untuk dapat digunakan secara berkelanjutan (Bhat et al., 2022). Pengguna akan semakin loyal bila *Fintech* dapat mengamankan data-data pribadi dari pemilik akun yang telah mendaftar sejak awal (Campanella et al., 2022). Kebocoran data tidak hanya berdampak pada penyalahgunaan identitas pelanggan, namun menjadi faktor penting bagi pelanggan sendiri untuk menentukan persepsi dan minat menggunakan suatu *Fintech* di masa depan. Kasus peretasan data yang sekarang terjadi di Indonesia dilakukan oleh akun bernama Bjorka berdampak langsung pada persepsi pengguna *Fintech* karena dikhawatirkan akun pribadi yang telah digunakan mendaftar telah diretas dan disalahgunakan. Fenomena mengenai

keamanan data perlu diteliti lebih lanjut karena faktor tersebut penting bagi pengembang *Fintech* dan bagi individu sebagai pengguna (Safa et al., 2015).

Persepsi individu mengenai penggunaan *Fintech* dalam meningkatkan kepuasan pengguna menjadi topik penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penilaian terhadap *Fintech* yang selalu dikembangkan, membawa pengaruh besar bagi individu dan *Fintech* dinilai menjadi garda depan dari inovasi di sektor keuangan. Membangun kepuasan dan kepercayaan pengguna tidak hanya meningkatkan nilai pada sisi teknologi, namun meningkatkan pula nilai pada sisi individu karena berdampak pada minat untuk menggunakan di masa depan. Pemanfaatan *Fintech* yang berulang dan berkelanjutan tidak hanya penting untuk membangun komitmen dan kepuasan, tetapi juga penting untuk mengamankan pengembalian investasi di *Fintech*. Oleh karena itu, kepuasan pengguna perlu mendapat perhatian lebih karena berdampak pada masa depan perusahaan *Fintech* dan investor.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengisi perbedaan penelitian terdahulu melalui investigasi minat individu untuk menggunakan *Fintech* secara berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai minat individu untuk menggunakan teknologi informasi khususnya di aspek *Fintech* lebih banyak menggunakan model *Theory of Acceptance Model* (TAM) (Calvo-Porrall & Pesqueira-Sanchez, 2019; Kang, 2018). Terlepas dari kekuatan variabel yang besar melalui model TAM, namun masih dinilai terlalu umum untuk memperhitungkan faktor-faktor khusus dalam menginvestigasi fenomena penggunaan sistem informasi. Walaupun beberapa peneliti sebelumnya juga telah menggunakan model lain untuk mengembangkan hasil penelitian seperti Teori Perilaku Terencana (TPB), Teori Integrasi Minat Penggunaan dan Perilaku Penggunaan (UTAUT), dan Teori Kognitif Sosial (SCT), namun masih sedikit perhatian yang diberikan pada konstruk konfirmasi penggunaan yang mempunyai peran penting dan krusial dalam penelitian terkait determinan pengaruh kepuasan dan minat penggunaan sistem informasi

secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, dibutuhkan model yang bisa digunakan melengkapi kekurangan dari model sebelumnya dan sebagai landasan penelitian maka digunakan model ECT-IS. Model ECT-IS menjelaskan penilaian individu terhadap manfaat sistem informasi keuangan melalui persepsi kegunaan dan konfirmasi penggunaan untuk memanfaatkan atau membatalkan penggunaan sistem. Konfirmasi individu yang bersifat positif mendorong individu untuk menggunakan sistem keuangan berbasis digital secara berkelanjutan. Pada penelitian ini memiliki tujuan empiris untuk menguji hubungan aspek konfirmasi penggunaan serta minat penggunaan *Fintech* yang terdapat didalam model ECT-IS dan dikombinasikan dengan faktor keamanan data sebagai tindak lanjut dari beberapa penelitian sebelumnya antara lain Ma et al., (2016) dan Safa et al., (2015) menyatakan bahwa konstruk keamanan data sangat penting untuk diteliti pada bidang penelitian kepuasan dan minat individu terhadap penggunaan sistem keuangan berbasis teknologi seperti *Fintech*. Aspek keamanan data menjadi determinan penting untuk meningkatkan kepuasan dan mendorong individu menggunakan *Fintech* secara berkelanjutan (Hwang et al., 2021; Kang, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk menguji model ECT-IS yang dikombinasikan dengan faktor keamanan data terhadap minat penggunaan sistem *Fintech*. Pendekatan yang dipilih sebagai landasan penelitian adalah kuantitatif dan pengumpulan data responden menggunakan kuesioner. Secara garis besar, tahapan pada penelitian ini meliputi: (1) identifikasi penentuan responden, (2) identifikasi hasil pengujian konstruk (validitas dan reliabilitas) kuesioner yang digunakan penelitian melalui *Pilot Test*, (3) identifikasi hasil pengujian hipotesis melalui perbandingan nilai *Statistik-T*.

Identifikasi Penentuan Responden

Populasi penelitian merupakan mahasiswa aktif pada Program Studi Diluar Kampus Utama Universitas Airlangga di Banyuwangi yang mempunyai konsentrasi dibidang akuntansi. Total sampel yang diambil untuk diteliti mengacu pada tabel Krejcie

dan Morgan yaitu sebesar 127 sampel dari populasi mahasiswa aktif sebesar

197. Sampel yang diambil melalui tabel Krejcie dan Morgan dinilai lebih sesuai untuk pemilihan ukuran sampel, sehingga menghasilkan luaran yang lebih baik. Pendistribusian kuesioner melalui *Google-Form* dimulai antara bulan Juli sampai

dengan September 2022. Sampel yang diambil mengacu kepada teknik *Judgment Sampling*, yaitu pemilihan sampel melalui kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Kriteria pertama sampel merupakan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan SIM (Sistem Informasi Manajemen). Kedua mata kuliah tersebut mengandung konsep yang menjelaskan terkait sistem keuangan berbasis teknologi beserta sistem keamanan data. Responden yang menjadi sampel telah menguasai secara konsep dan pengetahuan melalui pembelajaran di kelas, sehingga mampu menilai kualitas *Fintech*. Kriteria kedua adalah sampel secara aktif menggunakan teknologi *Fintech* untuk pengelolaan aktivitas keuangan, sehingga secara aplikatif telah menggunakan sistem *Fintech* untuk kegiatan yang bersifat ekonomi. Tujuan menggunakan mahasiswa sebagai responden karena saat ini mereka memiliki kecenderungan serta pengalaman lebih banyak dalam menggunakan *Fintech* dan dinilai sebagai responden yang secara teoritis maupun aplikatif mampu memberikan penilaian tentang kualitas sistem *Fintech*. Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner dengan menggunakan skala 7 poin. Penggunaan 7 poin memberikan pilihan yang lebih banyak kepada responden untuk memilih jawaban yang tepat, sehingga jawaban yang diberikan merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya. Pengujian konstruk dan hipotesis menggunakan alat bantu SEM-PLS.

Identifikasi Hasil Pengujian Konstruk

Pengujian yang dilakukan melalui PLS terbagi dalam dua tahapan. Tahapan pertama yang dilakukan adalah menilai tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum dibagikan kepada responden. Jenis pengujian validitas terbagi menjadi dua antara lain validitas konvergen dan validitas diskriminan. Indikator yang digunakan pada validitas konvergen adalah faktor loading lebih dari 0,7 serta parameter nilai AVE lebih dari 0,5. Parameter validitas diskriminan mengacu pada ketentuan poin akar AVE lebih tinggi dibanding nilai hubungan antar variabel laten dan *cross loading*

lebih tinggi dari 0,7. Pengujian reliabilitas konstruk mengacu pada standar nilai diatas 0,6. Pengujian yang dilakukan pada tahapan kedua yaitu menguji hipotesis mengacu parameter *Statistik-T* lebih tinggi dari 1,645.

Tabel 1. Nilai Faktor Loading dan AVE Pada Pengujian Validitas Konvergen

Konstruk	Faktor Loading	Nilai AVE
PUS1	0,857	
PUS2	0,849	
PUS3	0,753	0,679
PUS4	0,737	
PUS5	0,865	
PUS6	0,873	
CO1	0,813	
CO2	0,914	0,781
CO3	0,898	
CO4	0,908	
DTC 1	0,793	
DTC 2	0,837	
DTC 3	0,920	
DTC 4	0,884	0,781
DTC 5	0,939	
DTC 6	0,857	
DTC 7	0,930	
DTC 8	0,900	
SAT1	0,891	
SAT2	0,881	0,797
SAT3	0,906	
INT1	0,874	

INT2	0,897	0,773
INT3	0,868	

Sumber Data: Diolah (2022)

Keterangan: PUS (Persepsi Kegunaan), CO (Konfirmasi), DTC (Keamanan Data), SAT (Kepuasan Pengguna), INT (Minat Penggunaan)

Pada tabel 1 mendiskripsikan pengujian validitas konvergen yang keseluruhan hasil pengolahan data telah memenuhi parameter yang telah ditentukan untuk nilai AVE dan faktor loading. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka seluruh konstruk pada pengujian validitas konvergen telah memenuhi ketentuan.

Pengujian selanjutnya adalah validitas diskriminan yang didiskripsikan melalui tabel 2 beserta tabel 3.

Tabel 2. Korelasi Nilai Akar AVE

Konstruk	Persepsi Kegunaan	Konfirmasi Penggunaan	Keamanan Data	Kepuasan Penggunaan Sistem	Minat Penggunaan
PUS	0,824				
CO	0,549	0,884			
DTC	0,642	0,710	0,884		
SAT	0,654	0,749	0,876	0,893	
INT	0,774	0,596	0,805	0,824	0,879

Sumber Data: Diolah (2022)

Keterangan: PUS (Persepsi Kegunaan), CO (Konfirmasi), DTC (Keamanan Data), SAT (Kepuasan Pengguna), INT (Minat Penggunaan)

Tabel 3. Nilai Cross Loading

Konstruk	Persepsi Kegunaan	Konfirmasi Penggunaan	Keamanan Data	Kepuasan Penggunaan Sistem	Minat Penggunaan
PUS1	0,857				
PUS2	0,849				
PUS3	0,753				
PUS4	0,737				

PUS5	0,865	
PUS6	0,873	
CO1		0,813
CO2		0,914
CO3		0,898
CO4		0,908
DTC1		0,793
DTC2		0,837
DTC3		0,920
DTC4		0,884
DTC5		0,939

DTC6	0,857	
DTC7	0,930	
DTC8	0,900	
SAT1		0,891
SAT2		0,881
SAT3		0,906
INT1		0,874
INT2		0,897
INT3		0,868

Sumber Data: Diolah (2022)

Keterangan: PUS (Persepsi Kegunaan), CO (Konfirmasi), DTC (Keamanan Data), SAT (Kepuasan Pengguna), INT (Minat Penggunaan)

Bukti empiris pengujian validitas diskriminan yang didiskripsikan melalui tabel 2 dan tabel 3 dapat diketahui bila nilai setiap konstruk sesuai dengan parameter yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian pada keseluruhan uji validitas dapat disimpulkan bila konstruk adalah valid. Tahapan selanjutnya adalah menguji tingkat keandalan konstruk melalui pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel 4. Pengujian tingkat keandalan konstruk pada tabel 4 diketahui telah memenuhi parameter yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian semua faktor-faktor yang menjadi determinan minat penggunaan *Fintech*, dapat dinilai

bahwa keseluruhan faktor adalah valid dan reliabel.

Tabel 4. Data Pengujian Tingkat Keandalan Konstruk

Konstruk	Cronbach's Alpha
PUS	0,907
CO	0,906
DTC	0,959
SAT	0,872
INT	0,854

Sumber: Diolah (2022)

Keterangan: PUS (Persepsi Kegunaan), CO (Konfirmasi), DTC (Keamanan Data), SAT (Kepuasan Pengguna), INT (Minat Penggunaan)

Identifikasi Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan parameter nilai *path coefficient*. Nilai *alpha* yang digunakan sebesar 5% dan ukuran keberterimaan menggunakan tolok ukur pada perbandingan hasil pengujian *T-table* dengan *T-statistic*. Ketentuan yang digunakan adalah hasil pengujian *T-statistic* lebih tinggi dari *T-table* yaitu 1,645 (hipotesis satu arah), maka hipotesis diterima. Berdasarkan data tabel 5 dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai *T-statistic* telah memenuhi parameter dan dapat dinilai hipotesis yang diajukan adalah diterima.

Tabel 5. Data Pengujian Hipotesis

Konstruk	Sampel Original	Rata-Rata Sampel	Deviasi Standar	T-statistic
Persepsi Kegunaan -> Minat Penggunaan (H1)	0,243	0,248	0,066	3,698
Persepsi Kegunaan -> Kepuasan Penggunaan (H2)	0,294	0,301	0,069	2,783
Keamanan Data -> Kepuasan Penggunaan (H3)	0,558	0,553	0,074	7,514
Konfirmasi Penggunaan -> Persepsi Kegunaan (H4)	0,641	0,645	0,065	9,866
Konfirmasi Penggunaan -> Kepuasan Penggunaan (H5)	0,336	0,335	0,073	4,598
Kepuasan Penggunaan -> Minat Penggunaan (H6)	0,646	0,644	0,067	9,711

Sumber Data: Diolah (2022)

PEMBAHASAN

Hasil pengujian pertama yaitu pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan sistem *Fintech* adalah diterima. Berdasarkan bukti empiris tersebut dapat diinterpretasikan bahwa individu menyakini bila kehadiran *Fintech* dapat membawa kebermanfaatan ketika bertransaksi. Sistem transaksi yang mudah dan cepat melalui *Fintech* dibutuhkan oleh individu untuk mempermudah aktivitas ketika bertransaksi, sehingga secara langsung berdampak pada dorongan minat individu untuk menggunakan sistem *Fintech*. Individu yang merasakan manfaat *Fintech* cenderung memiliki minat untuk menggunakannya supaya kegiatan yang bersifat ekonomis dapat diselesaikan dengan mudah. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan secara langsung dapat mendorong perilaku individu

untuk menggunakan *Fintech*. Bukti empiris pada studi ini sesuai dengan konsep ECT-IS dan konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan bila persepsi kegunaan pada *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan individu (Xihui Chen et al., 2021).

Hasil pengujian kedua memperoleh bukti empiris bahwa pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna adalah diterima dengan koefisien positif. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa penilaian individu terhadap layanan pada sistem *Fintech* sangat memuaskan karena memudahkan proses transaksi serta aktivitas ekonomis lainnya dengan efektif dan efisien. Kepuasan yang diperoleh melalui penilaian individu terhadap kegunaan *Fintech* mengindikasikan bila *Fintech* yang digunakan berkualitas dan mampu menyediakan layanan yang dibutuhkan sesuai keinginan individu (Ivanaj et al., 2019). Pengaruh persepsi kegunaan terhadap kepuasan pengguna mampu membantu reaksi emosional yang menimbulkan minat individu untuk menggunakan *Fintech*. Hasil empiris pada penelitian ini sesuai dengan konsep ECT-IS dan sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan persepsi kegunaan sistem terhadap kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan (Ivanaj et al., 2019)

Bukti empiris pada pengujian ketiga yaitu konstruk pengaruh keamanan data terhadap kepuasan penggunaan sistem *Fintech* memperoleh hasil positif dan signifikan. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengelolaan data pengguna menjadi aspek penting yang harus dipenuhi oleh pengembang *Fintech* supaya tidak dimanfaatkan oleh pihak lain karena berdampak pada kepuasan pengguna. Aspek keamanan merupakan faktor yang bersifat esensial bagi individu, sehingga sistem *Fintech* yang mempunyai tingkat keamanan data pengguna maksimum cenderung digunakan karena kenyamanan dan keamanan data dapat dipenuhi secara maksimal. Hasil empiris pada aspek keamanan data membuktikan bila konstruk tersebut memiliki peran dan pengaruh yang kuat pada kepuasan individu disamping konstruk persepsi kegunaan dan konfirmasi penggunaan. Hasil pengujian pada penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya bahwa faktor keamanan data berpengaruh

terhadap kepuasan pengguna sistem *Fintech*, yaitu semakin baik pengelolaan keamanan data maka semakin meningkat kepuasan pelanggan (Campanella et al., 2022; Cao et al., 2021).

Pengujian keempat memperoleh bukti empiris yaitu pengaruh konfirmasi penggunaan sistem terhadap persepsi kegunaan adalah diterima. Hasil empiris tersebut dapat diinterpretasikan bahwa individu yang telah menggunakan *Fintech* akan memberikan sikap dalam bentuk konfirmasi yang bisa diwujudkan dengan persepsi kegunaan. Kegunaan awal yang dirasakan oleh individu cenderung tidak stabil dan persepsi kegunaan yang dirasakan dari penggunaan *Fintech* dapat disesuaikan melalui konfirmasi penggunaan. Aspek konfirmasi penggunaan mengisyaratkan pada keyakinan individu terhadap kegunaan sistem dan minat untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Hasil pengujian pada penelitian ini sesuai dengan konsep ICT-IS dan mendukung dari beberapa riset sebelumnya yang menyatakan bahwa konfirmasi penggunaan sistem berpengaruh terhadap persepsi kegunaan *Fintech* (Yuan et al., 2016).

Hasil empiris penelitian pada pengujian kelima yaitu pengaruh konfirmasi penggunaan terhadap kepuasan penggunaan adalah diterima. Bukti empiris tersebut dapat diinterpretasikan bahwa individu yang menggunakan *Fintech* akan menghasilkan suatu penilaian dalam bentuk konfirmasi positif yang berdampak pada kepuasan penggunaan *Fintech*. Persepsi individu setelah merasakan manfaat *Fintech* akan dikonfirmasi dan diwujudkan dalam bentuk kepuasan yang timbul karena harapan dan tujuan individu dapat terpenuhi ketika menggunakan *Fintech*. Hasil pengujian pada penelitian ini konsisten dengan konsep ECT-IS dan mendukung penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pengaruh konfirmasi penggunaan *Fintech* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan individu.

Hasil pengujian hipotesis keenam mengenai pengaruh kepuasan individu terhadap minat individu untuk menggunakan *Fintech* secara berkelanjutan adalah diterima. Bukti empiris tersebut dapat diinterpretasikan bahwa individu yang memiliki tingkat kepuasan tinggi ketika menggunakan *Fintech* akan menimbulkan minat individu yang besar untuk menggunakan *Fintech*. Kepuasan

individu memainkan peran yang sangat penting karena secara mempengaruhi emosional dan persepsi individu untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan *Fintech* (Festa et al., 2022; Puschmann, 2017). Bukti empiris ini mendukung konsep ECT-IS dan konsisten dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa tingkat kepuasan individu mempengaruhi minat penggunaan *Fintech* (Haddad & Hornuf, 2019).

KESIMPULAN

Konsep ECT-IS yang digunakan sebagai landasan penelitian telah menjelaskan keseluruhan konstruk meliputi persepsi kegunaan, konfirmasi penggunaan, dan kepuasan individu memiliki hubungan secara signifikan terhadap minat penggunaan *Fintech*. Pada konsep ECT-IS yang diintegrasikan dengan aspek sistem keamanan data tetap menghasilkan nilai yang signifikan, menandakan bila sistem keamanan data dapat dimasukkan dalam satu konsep ECT-IS untuk membuktikan secara empiris kepuasan individu dan minat penggunaan sistem.

Keyakinan individu yang ditimbulkan dari persepsi kegunaan, konfirmasi penggunaan, dan sistem keamanan data dapat mempengaruhi secara langsung minat penggunaan *Fintech* maupun secara tidak langsung dengan melalui kepuasan

individu untuk mendorong minat menggunakan *Fintech* semakin tinggi.

Keterbatasan penelitian adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan membatasi responden dalam memberikan informasi pada item-item yang telah tersedia, sehingga informasi lain yang dapat melengkapi hasil penelitian tidak bisa diperoleh. Selain itu, variabel yang digunakan terbatas sampai dengan mendiskripsikan minat penggunaan sistem. Bagi riset selanjutnya dapat mengaplikasikan teknik pengumpulan data yang mampu memadukan informasi yang diperoleh melalui kuesioner maupun dari responden secara langsung. Faktor perilaku penggunaan sistem oleh individu dapat disertakan pada model penelitian selanjutnya untuk mendiskripsikan penggunaan sistem secara aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. E. (2021). Influence Of Service Quality On Customer Loyalty Through Perceived Risk, Satisfaction, And Trust In Branchless Banking Customers. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.19184/bisma.v15i1.17764>
- Bhat, J. R., AlQahtani, S. A., & Nekovee, M. (2022). FinTech enablers, use cases, and role of future internet of things. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2022.08.033>
- Calvo-Porrá, C., & Pesqueira-Sánchez, R. (2019). Generational differences in technology behaviour: comparing millennials and Generation X. *Kybernetes*, 49(11), 2755–2772. <https://doi.org/10.1108/K-09-2019-0598>
- Campanella, F., Serino, L., & Crisci, A. (2022). Governing Fintech for sustainable development: evidence from Italian banking system. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2022-0009>
- Cao, L., Yang, Q., & Yu, P. S. (2021). Data science and AI in FinTech: an overview. *International Journal of Data Science and Analytics*, 12(2), 81–99. <https://doi.org/10.1007/s41060-021-00278-w>
- Chen, Xihui, You, X., & Chang, V. (2021). FinTech and commercial banks' performance in China: A leap forward or survival of the fittest? *Technological Forecasting and Social Change*, 166, 120645. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120645>
- Festa, G., Elbahri, S., Cuomo, M. T., Ossorio, M., & Rossi, M. (2022). FinTech ecosystem as influencer of young entrepreneurial intentions: empirical findings from Tunisia. *Journal of Intellectual Capital*. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2021-0220>
- Haddad, C., & Hornuf, L. (2019). The emergence of the global fintech market: economic and technological determinants. *Small Business Economics*, 53(1), 81–105. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-9991-x>
- Hua, X., Huang, Y., & Zheng, Y. (2019). Current practices, new insights, and emerging trends of financial technologies. *Industrial Management & Data Systems*, 119(7), 1401–1410. <https://doi.org/10.1108/IMDS-08-2019-0431>
- Hwang, Y., Park, S., & Shin, N. (2021). Sustainable Development of a Mobile Payment Security Environment Using Fintech Solutions. *Sustainability*, 13(15), 8375. <https://doi.org/10.3390/su13158375>
- Ivanaj, S., Nganmini, G.-B., & Antoine, A. (2019). Measuring E-Learners' Perceptions of Service Quality. *Journal of Organizational and End User Computing*, 31(2), 83–104. <https://doi.org/10.4018/JOEUC.2019040105>
- Kang, J. (2018). Mobile payment in Fintech environment: trends, security challenges, and services. *Human-Centric Computing and Information Sciences*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.1186/s13673-018-0155-4>
- Ladhari, R., Gonthier, J., & Lajante, M. (2019). Generation Y and online fashion shopping: Orientations and profiles. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 48, 113–121. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.02.003>
- Lu, M.-P., & Kosim, Z. (2022). An empirical study to explore the influence of the COVID-19 crisis on consumers' behaviour towards cashless payment in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*. <https://doi.org/10.1057/s41264->

022-00182-9

- Ma, D., Tina Du, J., Cen, Y., & Wu, P. (2016). Exploring the adoption of mobile internet services by socioeconomically disadvantaged people. *Aslib Journal of Information Management*, 68(6), 670–693. <https://doi.org/10.1108/AJIM-03-2016-0027>
- Nejad, M. G., & Javid, K. (2018). Subjective and objective financial literacy, opinion leadership, and the use of retail banking services. *International Journal of Bank Marketing*, 36(4), 784–804. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2017-0153>
- Nguyen, Y. T. H., Tapanainen, T., & Nguyen, H. T. T. (2022). Reputation and its consequences in Fintech services: the case of mobile banking. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2021-0371>
- Pizzi, S., Corbo, L., & Caputo, A. (2021). Fintech and SMEs sustainable business models: Reflections and considerations for a circular economy. *Journal of Cleaner Production*, 281, 125217. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.125217>
- Puschmann, T. (2017). Fintech. *Business & Information Systems Engineering*, 59(1), 69–76. <https://doi.org/10.1007/s12599-017-0464-6>
- Safa, N. S., Sookhak, M., Von S. R., Furnell, S., Ghani, N. A., & Herawan, T. (2015). Information security conscious care behaviour formation in organizations. *Computers & Security*, 53, 65–78. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2015.05.012>
- Souiden, N., Ladhari, R., & Chaouali, W. (2020). Mobile banking adoption: a systematic review. *International Journal of Bank Marketing, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2020-0182>
- Usman, H., Mulia, D., Chairy, C., & Widowati, N. (2022). Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 381–409. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0020>
- Xu, Y., Bao, H., Zhang, W., & Zhang, S. (2021). Which financial earmarking policy is more effective in promoting FinTech innovation and regulation? *Industrial Management & Data Systems*, 121(10), 2181–2206. <https://doi.org/10.1108/IMDS-11-2020-0656>
- Yuan, S., Liu, Y., Yao, R., & Liu, J. (2016). An investigation of users' continuance intention towards mobile banking in China. *Information Development*, 32(1), 20–34. <https://doi.org/10.1177/0266666914522140>